



Ukuran seprei, sarung bantal dan sarung guling



© BSN 2004

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

1 Ruang lingkup 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Syarat ukuran 2

5 Cara pengambilan contoh..... 3

6 Cara uji 3

7 Syarat lulus uji 4

8 Cara pengemasan 4

9 Syarat penandaan 4



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Ukuran seprei, sarung bantal dan sarung guling* merupakan revisi SNI 08-0993-1989. Revisi tersebut meliputi perbaikan, perubahan nilai dan penambahan beberapa persyaratan, dimaksudkan untuk menyesuaikan kondisi mutu Ukuran seprei, sarung bantal dan sarung guling dengan tujuan meningkatkan mutu produk dalam negeri guna menaikkan daya saing produk tersebut.

Standar ini disusun dan dirumuskan oleh Panitia Teknis 38S, Tekstil dan Produk Tekstil, dan merupakan hasil konsensus nasional yang diselenggarakan di Bandung pada tanggal 5 Februari 2004, yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pihak produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian, serta instansi teknis lainnya.



Ukuran seprei, sarung bantal dan sarung guling

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, istilah dan definisi, syarat ukuran, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, cara pengemasan dan syarat penandaan. Standar ini menetapkan ukuran seprei dengan dan tanpa kerutan, sarung bantal dan sarung guling serta berlaku untuk kain seprei, sarung bantal dan sarung guling yang terbuat dari minimum 50% benang kapas.

2 Acuan normatif

SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas.*

SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut.*

3 Istilah dan definisi

3.1

seprei

kain tenun dengan anyaman polos yang telah diputihkan atau dicelup atau dicap dan atau diberi penyempurnaan lainnya, dijahit dengan ukuran tertentu dan digunakan untuk menutupi kasur sebagai alas tidur

3.2

sarung bantal

kain tenun dengan anyaman polos yang telah diputihkan atau dicelup atau dicap dan atau diberi penyempurnaan lainnya, dijahit dengan ukuran tertentu dan digunakan untuk menyarungi bantal

3.3

sarung guling

kain tenun dengan anyaman polos yang telah diputihkan atau dicelup atau dicap dan atau diberi penyempurnaan lainnya, dijahit dengan ukuran tertentu dan digunakan untuk menyarungi guling

3.4

panjang seprei

ukuran seprei ke arah panjang tempat tidur

3.5

lebar seprei

ukuran seprei ke arah lebar tempat tidur

3.6

tinggi seprei

ukuran seprei ke arah tebal kasur untuk seprei yang diberi kerutan pada setiap sudutnya

3.7

panjang sarung bantal

ukuran sarung bantal ke arah panjang bantal

3.8

lebar sarung bantal

ukuran sarung bantal ke arah lebar bantal

3.9

panjang sarung guling

ukuran sarung guling ke arah panjang guling

3.10

lebar sarung guling

ukuran sarung guling ke arah lebar guling

4 Syarat ukuran

Syarat ukuran seprei, sarung bantal dan sarung guling ditentukan sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1 Syarat ukuran seprei tanpa kerutan, sarung bantal dan sarung guling

satuan dalam cm

No	Lebar kasur Ukuran	200	180	160	140	120	100	90	Keterangan
1.	Seprei								
	- Panjang	250	250	250	250	250	250	250	minimum
	- Lebar	260	240	220	200	180	160	150	minimum
2.	Sarung bantal								
	- Panjang	75	75	75	75	75	75	75	± 2 cm
	- Lebar	50	50	50	50	50	50	50	± 2 cm
3.	Sarung guling								
	- Panjang	95	95	95	95	95	95	95	minimum
	- Lebar	40	40	40	40	40	40	40	± 2 cm

Tabel 2 Syarat ukuran seprei dengan kerutan, sarung bantal dan sarung guling

satuan dalam cm

No	Lebar kasur Ukuran	200	180	160	140	120	100	90	Keterangan
1.	Seprei								
	- Panjang	199	199	199	199	199	199	199	± 1 cm
	- Lebar	199	179	159	139	119	99	89	± 1 cm
	- Tinggi	20	20	20	20	20	20	20	minimum
2.	Sarung bantal								
	- Panjang	75	75	75	75	75	75	75	± 2 cm
	- Lebar	50	50	50	50	50	50	50	± 2 cm
3.	Sarung guling								
	- Panjang	95	95	95	95	95	95	95	minimum
	- Lebar	40	40	40	40	40	40	40	± 2 cm

5 Pengambilan contoh

5.1 Pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut*, dengan tingkat ketelitian pemeriksaan I.

6 Cara uji

6.1 Peralatan

- meja datar;
- alat ukur panjang dengan satuan terkecil mm.

6.2 Prosedur

6.2.1 Pengkondisian contoh

Kondisikan contoh uji sesuai dengan SNI 08-0261-1989, *Kondisi ruangan untuk pengujian serat, benang dan kain kapas*, sampai mencapai keseimbangan lembab.

6.2.2 Pengukuran contoh

6.2.2.1 Seprei

Letakkan seprei diatas meja datar dan ukur sebagai berikut:

- Panjang seprei diukur pada lima tempat yang berlainan kearah panjang seprei dan dihitung rata-ratanya.

- b) Lebar seprei diukur pada lima tempat yang berlainan kearah lebar seprei dan di hitung rata-ratanya.
- c) Tinggi seprei (untuk model yang memakai kerutan) diukur pada empat sudut yang berlainan kearah tinggi seprei dan dihitung rata-ratanya.

6.2.2.2 Sarung bantal

Letakkan sarung bantal diatas meja datar dan diukur sebagai berikut:

- a) Panjang sarung bantal diukur pada tiga tempat yang berlainan kearah panjang sarung bantal dan dihitung rata-ratanya.
- b) Lebar sarung bantal diukur pada tiga tempat yang berlainan kearah lebar sarung bantal dan dihitung rata-ratanya.

6.2.2.2 Sarung guling

Letakkan sarung guling diatas meja datar dan diukur sebagai berikut:

- a) Panjang sarung guling diukur pada tiga tempat yang berlainan kearah panjang sarung guling dan dihitung rata-ratanya.
- b) Lebar sarung guling diukur pada tiga tempat yang berlainan kearah lebar sarung guling dan dihitung rata-ratanya.

7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila menurut SNI 08-0615-1989, *Pemeriksaan contoh untuk penerimaan lot dengan cara atribut*, dengan AQL 2.5% memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1 untuk seprei tanpa kerutan, sarung bantal dan sarung guling dan Tabel 2 untuk seprei dengan kerutan, sarung bantal dan sarung guling.

8 Cara pengemasan

Produk seprei, sarung bantal dan sarung guling dikemas untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

9 Syarat penandaan

Pada kemasan seprei diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek, ukuran seprei, jumlah bantal/guling dan komposisi serat.









BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id